



## RINGKASAN

NA'IMATUL HADI AMALIA. Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ pada PT Computec International (*Inventory Control Of Raw Material Using The EOQ Method At PT Computec International*). Dibimbing oleh IMAN FIRMANSYAH.

Berbagai upaya dilakukan untuk menjaga kelangsungan operasional suatu perusahaan, yang dapat dilakukan jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur adalah dengan melaksanakan proses produksi yang terus berkesinambungan dan berkembang. Dalam pelaksanaan proses produksi faktor utama yang penting adalah persediaan bahan baku. Perusahaan harus memiliki perencanaan mengenai kebutuhan bahan baku. Persediaan bahan baku yang sedikit dapat menghambat proses produksi dan menyebabkan kerugian. Begitu pula sebaliknya, jika persediaan terlalu banyak di gudang maka akan meningkatkan biaya penyimpanan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengendalian persediaan bahan baku untuk menjaga kelangsungan proses produksi dan meminimumkan total biaya persediaan bahan baku.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan cara penentuan kebutuhan bahan baku, perhitungan jumlah pemesanan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ, biaya persediaan bahan baku dihitung menggunakan metode EOQ, waktu pemesanan kembali bahan baku setelah perhitungan dengan metode EOQ, dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam pengadaan persediaan bahan baku. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada PT Computec International. Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah studi pustaka, wawancara, dokumentasi, observasi.

Penggunaan bahan baku biji plastik jenis *Polypropylene (PP)* selama tahun 2021 dengan penggunaan tertinggi terjadi pada bulan maret yaitu sebanyak 58 ton. Kuantitas pemesanan bahan baku menurut perhitungan menggunakan EOQ diperoleh jumlah pemesanan bahan baku yang optimal adalah 25,3 ton. Berdasarkan hasil analisis jika perusahaan menggunakan kuantitas pemesanan dari hasil perhitungan metode EOQ maka frekuensi pemesanan yaitu sebanyak 19 kali yang sebelumnya biasa dilakukan sebanyak 24 kali. Biaya persediaan menggunakan metode EOQ diperoleh total biaya sebesar Rp980.126, perusahaan lebih dapat menghemat biaya persediaan bahan baku sebesar 37%. ROP dengan frekuensi 19 kali pesan didapat ROP 18,7 ton per 2 minggunya. Dokumen yang digunakan dalam pengadaan persediaan bahan baku meliputi Purchase Request dibuat oleh Bagian PPIC, Purchase Order dibuat oleh Bagian Purchasing, dan Surat jalan yang dikirimkan oleh supplier. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku *Polypropylene (PP)* yang telah dilakukan dan dapat mempertimbangkan untuk mengaplikasikan metode Economic Order Quantity untuk menentukan pemesanan yang ekonomis sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Kata kunci : bahan baku, EOQ, pengendalian, persediaan.